

DAMPAK UNDANG-UNDANG BARU
Pemilihan Lurah Tahun 2024 Batal Dilaksanakan

WONOSARI (KR) - Dampak penyesuaian masa jabatan lurah maka Pemilihan lurah (Pilur) 2025 di Gunungkidul dipastikan batal menyusul terbitnya Undang-Undang No. 3/2024 tentang Perubahan Kedua atas UU No 6/2014 tentang Desa yang tentang penyesuaian masa jabatan lurah yang berubah menjadi 8 tahun dan maksimal dua periode.

Kepala Bidang Bina Administrasi dan Aparatur Pemerintah Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Gunungkidul, Kriswanto mengatakan sebelumnya telah direncanakan pelaksanaan Pemilihan Lurah (Pilur) akan digelar dua kali pada tahun anggaran 2025. Pada Februari 2024 lalu, Pemkab juga telah mengirim surat ke Gubernur DIY untuk meminta arahan mengenai pelaksanaan pilur. "Mengacu aturan lama sampai dengan November 2024, ada 30 lurah yang masa jabatannya akan habis," katanya.

Pada rencana awal pelaksanaan pemilihan lurah tahap pertama direncanakan digelar bulan Februari atau Maret 2025 dan pilur kedua yang diikuti 56 kalurahan akan digelar bulan Oktober tahun 2025. Dari

dua kali gelaran tersebut Pemerintah Kabupaten akan memberikan bantuan keuangan khusus kepada Pemerintah Kalurahan total sebanyak Rp 7 miliar. Untuk 30 lurah yang masa jabatannya habis besok November 2024 dengan terbitnya UU yang baru maka akan mengalami penyesuaian dengan berakhir masa jabatan pada November 2026 mendatang.

Penyesuaian masa jabatan lurah kemungkinan dilakukan akhir Juni 2024. Implementasi UU No. 3/2024 tersebut tidak perlu menunggu aturan turunan seperti Peraturan Pemerintah (PP) atau Peraturan Menteri (Permen). "Kami berharap akhir Juni ini penyesuaian masa jabatan sudah bisa dilaksanakan," ujarnya.

Ketua Paguyuban Lurah Gunungkidul, Suhadi mengatakan dengan penambahan masa jabatan lurah menjadi 8 tahun merupakan hal yang sangat positif utamanya bagi pembangunan di tingkat kalurahan. Dengan kebijakan tersebut lurah terpilih memiliki waktu dalam untuk mengenali potensi wilayah dan membuat sistem perencanaan. Dengan demikian dalam mewujudkan visi misi punya waktu yang cukup.

(Bmp)

125 PETUGAS DAPAT PEMBEKALAN
Pemotongan Hewan Memenuhi Syariat dan 'ASUH'



KR-Endar Widodo

drh Wikrama Satyadarma menyampaikan pembekalan kepada pemantau hewan kurban

WONOSARI (KR) - Selain memnuhi syariat Islam pemotongan hewan juga harus memperhatikan unsur aman, sehat, utuh dan halal. Hal tersebut dikatakan drh Wikrama Satyadarma dalam pembekalan kepada 125 petugas yang akan melakukan pemantuan kesehatan dan pemotongan hewan kurban di Aula Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul, Rabu (12/6).

Acara dibuka oleh Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dinas Peternakan Sih Supriyana SE yang dihadiri sejumlah pejabat lainnya. "Pembekalan ini diharapkan memantapkan dan memastikan seluruh hewan sehat dan cara pemotongannya juga sesuai dengan syariat dan memenuhi syarat kesehatan," kata Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP.

Sebagai narasumber drh

Bawaslu Ajak Sukseskan Pilkada



KR-Widiastuti

Pj Bupati Srie Nurkyatsiwi bersama Bawaslu Kulonprogo.

WATES (KR) - Bawaslu Kabupaten Kulonprogo mengajak seluruh elemen masyarakat lintas stakeholder untuk bersama-sama menyukseskan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan digelar 27 November mendatang.

Hal itu terungkap dalam audiensi Bawaslu setempat dengan Pj Bupati Kulonprogo, pada Selasa sore

(11/6). Dikatakan Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSI, pihaknya telah melakukan kesepakatan bersama (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo untuk menyukseskan Pilkada sejak Desember 2021.

"Kesepakatan bersama tersebut masih tetap berlaku meski terjadi pergantian kepemimpinan baik di ja-

ran Bawaslu maupun Pemkab," kata Marwanto.

Ruang lingkup kesepakatan bersama untuk menyukseskan pilkada meliputi aspek netralitas, sosialisasi, pendidikan pemilih, aplikasi pengawasan pemilu, data penduduk, penertiban alat peraga kampanye dan kepastakaan-kearsipan. "Usai audiensi dengan Pj. Bupati, kami akan koordinasi dengan OPD sesuai ruang lingkup yang ada dalam MoU," jelas Marwanto.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA berpesan, meski sejak dulu pilkada di Kulonprogo berjalan lancar aman tanpa konflik yang berarti, tapi jangan membuat kita lengah.

"Sejak 2017 kita tidak pilkada, barangkali ada dinamika baru yang perlu mendapat perhatian," pesan Siwi.

(Wid/Rul)

475 JAGA WARGA DI SAPTOSARI DIKUKUHKAN
Mampu Cegah dan Atasi Kejahatan Jalanan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 475 Jaga Warga di 19 pedukuhan di Monggol dan Planjan, Kapanewon Saptosari dikukuhkan oleh Bupati Gunungkidul. Menurut Bupati Sunaryanta, pengukuhan jaga warga ini merupakan realisasi dan pengaplikasian dari peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 41 Tahun 2023 Tentang Jaga Warga dan Omah Jaga Warga. Merupakan kelompok masyarakat yang bertugas untuk menciptakan ketertiban, ketentraman serta kesejahteraan masyarakat.

"Termasuk harus mampu mencegah dan mengatasi kenakalan remaja dan kejahatan jalanan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya, Rabu (13/6).

Kepala Satuan (Kasat) Polisi Pamong Praja Gunungkidul, Edi Basuki SIP Msi secara rinci mengatakan, jaga warga yang dikukuhkan di Kalurahan Planjan dan Kalurahan Monggol, Kapanewon Saptosari tersebut berjumlah 250 orang dari 10 padukuhan di Kalurahan Planjan dan sebanyak 225



KR-Endar Widodo

Bupati menyaksikan penandatanganan berita acara pengukuhan Jaga Warga di Saptosari

orang dari 9 padukuhan di Kalurahan Monggol.

Kelompok jaga warga memiliki tugas yang cukup luas dalam membantu pemerintah untuk menyelesaikan konflik di masyarakat serta urusan pemerintahan dalam bidang

pembangunan dan kemasyarakatan.

"Jaga warga dapat membahu dengan lembaga lain yang ada di pedukuhan dan kalurahan dalam menciptakan ketertiban dan ketentraman," tambahna. (Ewi)

Kekuatan Pariwisata Ada di Desa Wisata



KR-Asrul Sani

GKR Bendara (tiga kiri) saat bersama Pengurus GIPI DIY audiensi dengan Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi (kiri).

WATES (KR) - Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY GKR Bendara menjelaskan, kekuatan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo terdapat pada desa wisatanya dan Kulonprogo menjadi satu-satunya kabupaten yang dapat memenangkan Anugerah Desa Wisata (ADW) 4 kali berturut-turut.

"Kulonprogo satu-satunya kabupaten yang 4 kali memenangkan ADW, kekuatan kabupaten ini ada di desa wisata. Sehingga kita fokus pada desa wisatanya," kata GKR Bendara saat audiensi bersama Pengurus Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) dengan

Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi di Ruang Rapat Menoreh Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, kemarin.

"Desa wisata dibentuk dengan konsep wisata *deep experience* yang akan menekan dampak negatif pariwisata, dengan jumlah kedatangan orang sedikit tapi dampak ekonominya besar," tambah GKR Bendara.

Lebih lanjut diungkapkan, Kulonprogo memiliki ciri khas yang tidak dimiliki kabupaten lain. Ketika orang datang ke Kulonprogo mereka akan merasakan sesuatu yang benar-benar membekas.

TP PKK DIY Gelar Dharma Mulyarja Khitan Bersama

WATES (KR) - Tim Penggerak PKK DIY kembali melaksanakan bakti sosial (baksos) di Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan Dharma Mulyarja Khitan Bersama sebagai rangkaian Peringatan Hadejing Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta ke-212 diikuti 86 anak.

Wakil Ketua Tim Penggerak PKK DIY, GKBRay Adipati Paku Alam X, mengatakan, khitan bersama merupakan agenda kedua di Kulonprogo setelah Dharma Mulyarja Gizi Sehat Balita Stunting dan Ibu Hamil di Kapanewon Samigaluh pekan lalu.

"Rangkaian acara peringatan Hadejing Projo ini sangat banyak, Dharma Mulyarja Khitan Bersama adalah salah satu baksos dari Kadipaten Pakualaman untuk anak-anak di Kulonprogo," kata GKBRay Adipati Paku Alam X di Rumah Dinas Wakil Bupati Kulonprogo, Rabu (12/6).

Pihaknya berpesan anak-anak di Kulonprogo dapat terus didampingi dan diperhatikan untuk mendapatkan jaminan kesehatan hingga pendidikan layak agar menjadi generasi emas di masa datang.

"Indonesia emas ada di tahun 2045 dan anak-anak inilah yang akan memimpin Indonesia saat itu. Sehingga *mangga* orang tuanya harus memberikan makanan yang bergizi, sekolah yang pintar biar anak-anak dari Kulonprogo bisa memimpin Indonesia," katanya.

Penjabat (Pj) Bupati Ku-



KR-Asrul Sani

GKBRay Adipati Paku Alam X (kiri) didampingi Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi meninjau pelaksanaan khitan.

lonprogo, Srie Nurkyatsiwi mengapresiasi baksos yang difokuskan di Kabupaten Kulonprogo. Dirinya berharap kegiatan yang telah dilaksanakan bisa menanggulangi permasalahan kesehatan anak di kabupaten ini, sehingga kedepan tercipta generasi emas yang sehat, berprestasi dan sejahtera.

"Sunatan massal sebenarnya memiliki multi efek sangat banyak, salah satunya dari sisi kesehatan," ujarnya mengajak masyarakat berkomitmen mendukung program-program pemerintah dalam upaya pengentasan permasalahan kesehatan di Kulonprogo.

(Rul)

Masih Menarikkah Profesi Akuntan di Era Digital Saat Ini?

Fahrul Imam Santoso, SE MA Ak CA CFP
Dosen & Sekprodi Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

ERA digital membawa sejumlah tantangan baru bagi profesi akuntan. Salah satu tantangan utama adalah penguasaan teknologi. Akuntan kini harus familiar dengan berbagai teknologi canggih seperti Big Data, Artificial Intelligence (AI),

Machine Learning (ML), dan Cloud Computing. Teknologi ini tidak hanya mengubah cara kerja akuntan tetapi juga menuntut mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan terbaru. Misalnya, analisis Big Data telah menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan karena data keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar dan kompleks.

Selain itu, keamanan data menjadi isu krusial. Dengan digitalisasi data, risiko serangan siber meningkat, dan akuntan harus memastikan bahwa data keuangan klien mereka aman dari ancaman seperti pencurian identitas dan penipuan online. Regulasi keuangan yang terus berubah juga menambah

kompleksitas pekerjaan akuntan, menuntut mereka untuk selalu up-to-date dengan peraturan terbaru.

Di balik tantangan tersebut, era digital juga menawarkan banyak peluang bagi akuntan. Digitalisasi proses akuntansi memungkinkan efisiensi yang lebih tinggi dan penghematan waktu. Tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti entri data dan penyusunan laporan keuangan, kini dapat diotomatisasi menggunakan perangkat lunak khusus. Hal ini memungkinkan akuntan untuk fokus pada aktivitas yang bernilai tambah lebih tinggi, seperti analisis keuangan dan perencanaan strategis.

Teknologi juga membuka

peluang bagi akuntan untuk menawarkan layanan baru yang bernilai tambah. Misalnya, dengan menggunakan perangkat lunak analitik canggih, akuntan dapat memberikan wawasan berharga kepada klien mereka tentang kinerja keuangan mereka, membantu mereka membuat keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan keuntungan mereka. Selain itu, digitalisasi memungkinkan kolaborasi yang lebih erat dengan klien melalui teknologi komunikasi online, memfasilitasi pengambilan keputusan secara real time.

Di era digital, peran akuntan tidak lagi terbatas pada pembuatan dan pelaporan keuangan. Akuntan kini dapat berperan

sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan kemajuan teknologi seperti AI dan analisis data yang canggih, akuntan dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi pertumbuhan dan efisiensi. Mereka dapat memberikan wawasan berharga yang mempengaruhi keputusan-keputusan kunci perusahaan, menjadikan mereka penasihat keuangan yang handal dan konsultan bisnis yang berperan penting dalam ekspansi bisnis.

Selain itu, akuntan di era digital juga harus memiliki keterampilan digital yang kuat. Mereka perlu mengembangkan kemampuan untuk mengoperasikan teknologi seperti AI dan Big Data,

serta mengintegrasikannya ke dalam proses keuangan yang efisien. Dengan keterampilan ini, akuntan dapat meningkatkan nilai tambah mereka dan tetap relevan di tengah persaingan yang ketat.

Jadi, apakah profesi akuntan masih menarik di era digital saat ini? Jawabannya adalah YA, SANGAT MENARIK. Meskipun era digital membawa sejumlah tantangan, seperti penguasaan teknologi dan keamanan data, namun peluang yang ditawarkan jauh lebih besar. Akuntan yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan mengembangkan keterampilan digital mereka akan menemukan banyak peluang untuk meningkatkan

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

nilai tambah mereka dan memainkan peran strategis dalam bisnis.

Era digital tidak hanya mengubah cara kerja akuntan tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk menjadi mitra strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, profesi akuntan tetap relevan dan menarik di era digital, asalkan para akuntan siap untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang ada. Sudah siapkah para Calon Akuntan Muda?